

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia sebagai sarana untuk mencapai tujuan perusahaan merupakan salah satu faktor penentu yang mempunyai peran penting dalam kelangsungan perusahaan. Sumber daya manusia tersebut merupakan karyawan yang dapat dipercaya dan memiliki kemampuan dalam mengelola dan menjalankan perusahaan. Perusahaan mampu bertahan dan berkembang jika memiliki karyawan yang tepat, sehingga perusahaan harus terus – menerus mencari, memilih dan melatih karyawan. Sebaliknya, karyawan membutuhkan perusahaan sebagai tempat untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, karyawan berhak mendapatkan gaji yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pada perusahaan besar, gaji merupakan bagian dari kompensasi-kompensasi yang paling besar yang diberikan perusahaan sebagai balas jasa kepada karyawannya. Sebagai komponen biaya yang mempunyai dampak besar dalam mempengaruhi laba, pengelolaan gaji harus terus menerus diawasi.

Pemberian gaji pada karyawan dilakukan dengan sebuah sistem. Penggunaan sistem yang sesuai dengan prosedur perlu dilakukan agar proses penggajian karyawan dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan gaji yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dapat

menimbulkan kerugian bagi perusahaan akibat adanya manipulasi gaji dan pemberian gaji fiktif.

Untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji maka diperlukan suatu sistem akuntansi penggajian yang tepat, disertai dengan pengendalian intern yang memadai. Sistem akuntansi penggajian juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, penulis mengambil judul "EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERN PT. LANGGENG GUMELAR SEJATI"

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, proses penggajian pada PT Langgeng Gumelar Sejati masih kurang memadai sehingga efektifitasnya rendah. Permasalahan yang dihadapi terkait dengan proses penggajian antara lain adalah (1) Tidak lengkapnya dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian sehingga memungkinkan terjadinya manipulasi gaji karyawan. (2) Sistem otorisasi penggajian yang tidak terorganisasi yang dapat menimbulkan terjadinya pemberian gaji karyawan kepada yang tidak berhak yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan akibat pengeluaran gaji fiktif.

Dengan adanya sistem penggajian yang diotorisasi secara terorganisasi, diharapkan perusahaan dapat meminimalkan kekeliruan penghitungan gaji dan kecurangan dalam pencatatan waktu, sehingga resiko pengeluaran uang untuk pembayaran gaji yang tidak sah dapat diminimalkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang dapat diajukan adalah "Bagaimanakah sistem dan prosedur penggajian yang harus diterapkan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian intern perusahaan yang efektif?"

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengetahui sistem dan prosedur penggajian yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian intern perusahaan yang efektif.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi perusahaan, memberikan sumbangan pemikiran yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan proses penggajian karyawan untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Bagi penulis, memberikan kesempatan untuk membandingkan dan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan pelaksanaan yang sebenarnya di perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai informasi atau sumber pengetahuan dan dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
4. Bagi lembaga, dapat digunakan sebagai tambahan bahan kajian ilmu di bidang sistem akuntansi penggajian.